

Pendampingan penyusunan proposal hibah penelitian dalam penguatan kapasitas dosen Fakultas Teknik

Muhammad Rezki Ian, Jamal

Program Studi Tekni Sipil, Fakultas Teknik dan Rekayasa, Universitas Selamat Sri Kendal, Indonesia

Penulis korespondensi : Muhammad Rezki Ian

E-mail : rezki.ian04@gmail.com

Diterima: 31 Januari 2026 | Disetujui: 14 Februari 2026 | Online: 21 Februari 2026

© Penulis 2026

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kapasitas dosen dalam menyusun proposal penelitian dana hibah yang berkualitas. Sejak berdirinya Fakultas Teknik dan Rekayasa (FTR) diketahui bahwa dosen penerima dana hibah penelitian sangat minim. Dosen Fakultas Teknik yang pertama menerima dana hibah diketahui dimulai tahun 2024 yaitu sebanyak 2 orang sebagai ketua tim peneliti. Setelah dilakukan observasi, ditemukan berbagai kendala dalam menyusun proposal penelitian hibah seperti ketidaktepatan perumusan masalah, ketidaksesuaian metodologi, ketidakjelasan luaran, serta kesalahan umum seperti administrasi yang dapat mempengaruhi kelayakan proposal. Dalam mengatasi masalah tersebut, dilakukan kegiatan yang berbentuk sosialisasi dan *Sharing Session* dengan pendekatan edukatif dan partisipatif sehingga terjadi diskusi dan interaksi dua arah dengan peserta. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 15 peserta yaitu dosen yang tersebar di Fakultas Teknik dan Rekayasa. Hasil evaluasi kegiatan ini menunjukkan peserta mengalami peningkatan pemahaman di keempat aspek tersebut. Perbaikan secara signifikan terjadi pada aspek administrasi, substansi dan luaran khususnya pada format penulisan, referensi, RAB, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan keterukuran luaran serta pemilihan rumah jurnal. Sementara itu, perbaikan pada aspek metodologi memiliki kecenderungan bersifat penyempurnaan sehingga perubahan yang terjadi relatif lebih sedikit meskipun tingkat pemahaman sangat tinggi. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini efektif dalam mendorong peserta untuk merefleksikan dan memperbaiki kualitas proposal penelitian yang disusun. Pendekatan sosialisasi dan *Sharing Session* terbukti mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta terhadap aspek-aspek penting dalam penyusunan proposal penelitian, sehingga berpotensi mendukung peningkatan kualitas pengajuan penelitian pada periode selanjutnya.

Kata kunci: pengabdian kepada masyarakat; proposal penelitian; pendampingan dosen; peningkatan kapasitas; evaluasi proposal.

Abstract

This community service activity aims to enhance lecturers' understanding and capacity in preparing high-quality research grant proposals. Since the establishment of the Faculty of Engineering, the number of lecturers who have successfully obtained research grants has been very limited. Records indicate that the first lecturers from FTR to receive research funding only emerged in 2024, involving two lecturers serving as research team leaders. Preliminary observations revealed several common obstacles in proposal preparation, including inaccurate problem formulation, inappropriate methodological design, unclear and unmeasurable research outputs, as well as administrative deficiencies that may affect proposal feasibility. To address these challenges, this community service program was implemented through socialization activities and *Sharing Sessions* using an educational and participatory approach. This approach facilitated two-way discussions and active interactions between the facilitators and participants. The activity was attended by 15 lecturers from various departments within the Faculty of

Engineering. Evaluation results indicate an overall improvement in participants' understanding across four key aspects: administration, substance, methodology, and outputs. Significant improvements were observed in administrative, substantive, and output aspects, particularly in writing format, referencing, budget planning (RAB), background formulation, problem identification, research objectives, output measurability, and journal selection. Meanwhile, methodological improvements tended to involve refinement rather than major changes, reflecting a high level of initial understanding. Overall, this community service activity was effective in encouraging participants to reflect on and improve the quality of their research proposals and is expected to support higher-quality research submissions in future funding periods.

Keywords: community service; research proposals; lecturer mentoring; capacity building; proposal evaluation.

PENDAHULUAN

Publikasi ilmiah merupakan indikator penting dalam kinerja dosen. Publikasi menunjukkan peran serta seorang dosen dalam mengimplementasikan pemikirannya. Selain itu, publikasi ilmiah juga mencerminkan produktivitas dan keaktifan akademik individu dosen. Hal ini dapat memberikan kontribusi secara langsung terhadap reputasi, akreditasi dan pemeringkatan pada program studi. Oleh karena itu, peningkatan kualitas dan kuantitas proposal penelitian menjadi salah satu strategi dalam penguatan kapasitas sumber daya manusia di perguruan tinggi.

SDM Fakultas Teknik telah memadai dan sesuai dengan bidang keilmuannya namun kompetensi keilmuan dan pengalaman praktis yang dimiliki belum dapat terkonversi dengan baik dalam penulisan ilmiah, salah satunya dalam bentuk proposal hibah penelitian yang terstruktur, sistematis dan kompetitif. Hal ini tercermin dari jumlah dosen Fakultas Teknik yang menerima dana hibah DRTPM, dimana sejak tahun 2022-2025 hanya 2 dosen sebagai ketua peneliti yang menerima dana hibah ini. Berdasarkan data tersebut, menunjukkan bahwa potensi penulisan riset belum termanfaatkan secara maksimal dalam skema hibah penelitian. Dalam mengatasi permasalahan ini, perguruan tinggi telah melakukan beberapa upaya seperti menyelenggarakan seminar dan sosialisasi proposal hibah penelitian sehingga dapat memberikan gambaran awal proses dan mekanisme pengajuan hibah. Namun demikian, pendekatan tersebut terkadang masih cenderung bersifat umum, informatif dan belum sepenuhnya menyentuh aspek teknis dalam bidang keteknikan secara mendalam. Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk mengisi gap tersebut yaitu memberikan pemahaman penyusunan proposal yang berkualitas khususnya dalam bidang keteknikan.

Berdasarkan hasil diskusi dengan dosen Fakultas Teknik dan Rekayasa diperoleh beberapa temuan. Diketahui sebagian dosen masih mengalami kendala dalam mengembangkan ide dan gagasan penelitian secara sistematis. Kendala tersebut sering berkaitan dengan administrasi, tahapan perumusan kebaruan penelitian, penyesuaian metode dengan tujuan, luaran yang realistis dan terukur serta rencana biaya anggaran yang sesuai. Kondisi ini sejalan dengan hasil penelitian Alasmari et al., (2024) yang menemukan bahwa para dosen menghadapi kesulitan dalam penulisan akademik, seperti mengelola atau menentukan ide penelitian, kepatutan orisinalitas, menyesuaikan metode dan tujuan penelitian serta pemenuhan standar penulisan dan administrasi formal. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman konseptual yang diperoleh melalui seminar oleh kampus perlu dilengkapi dengan pendampingan yang lebih aplikatif khususnya dalam bidang keteknikan.

Aspek administrasi merupakan hambatan lainnya yang perlu secara jelas dipahami. Aspek ini biasanya kurang diperhatikan sedangkan banyak proposal yang langsung gugur karena tidak memenuhi persyaratan teknis dan administrasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Dempsey et al., (2020) yang menjelaskan bahwa kompleksitas dan hambatan dalam proses internal seperti administratif dapat mengagalkan pengajuan hibah proposal. Kendala administrasi pada dana hibah seperti Hibah dari DRTPM seringkali menjadi penyebab utama kegagalan proposal pada tahap awal seleksi. Kendala tersebut meliputi ketidaksesuaian format proposal, jumlah kata dalam masing-masing bagian,

Pendampingan penyusunan proposal hibah penelitian dalam penguatan kapasitas dosen Fakultas Teknik

ketepatan penyusunan Rancangan Anggaran Biaya (RAB) serta luaran yang konsisten. Penelitian yang dilakukan (Van Den Besselaar & Mom, 2022) menjelaskan bahwa gaya penulisan sangat penting dalam evaluasi tahap pertama seperti karakteristik deskripsi dengan bahasa yang kompleks dan isi yang teknis memiliki korelasi positif terhadap keputusan reviewer untuk lolos pada evaluasi pertama.

Selain aspek administrasi, aspek substansi juga menjadi aspek penting lainnya dalam penerimaan hibah proposal. Penelitian Hug dan Aeschbach (2020) yang menjelaskan penilaian proposal hibah oleh reviewer tidak bersifat tunggal atau mekanis, melainkan menggunakan kombinasi kriteria yang mencakup kualitas penelitian, kejelasan deskripsi, kapasitas pengusul, dan kelayakan pelaksanaan. Namun, tidak semua kriteria selalu digunakan secara bersamaan, melainkan disesuaikan dengan konteks dan tujuan skema hibah. Kualitas penelitian yang dimaksud yaitu orisinalitas atau kebaruan penelitian, relevansi akademik dan non-akademik, kualitas dan koherensi ilmiah, kesesuaian dan ketelitian dalam penulisan proposal. Pada penerimaan dana hibah seperti Penelitian Dosen Pemula (PDP), aspek substansi menjadi perhatian penting setelah aspek administrasi telah dilakukan. aspek ini erat kaitannya dengan ide penulisan, rumusan masalah, pendekatan, *State of The Art* dan gap penelitian.

Aspek Metodologi merupakan salah satu bagian terpenting dalam mendapatkan persetujuan proposal hibah (Weidmann et al., 2023). Aspek ini menjadi pertanyaan sering diajukan oleh seorang peneliti. Metodologi penelitian juga berdampak pada tingkat keberhasilan penerimaan pendanaan hibah, metodologi berkaitan dengan konsep, model, dan asumsi yang mendasari proyek tersebut (Mocanu et al., 2024). Lebih jauh penelitian tersebut menjelaskan bahwa tantangan metodologis penting dan harus diidentifikasi, termasuk solusi yang diusulkan untuk mengatasi tantangan-tantangan ini. Sehingga, metodologi harus berhubungan langsung dengan tujuan. (Weidmann et al., 2023). Berdasarkan observasi awal, diketahui bahwa pemilihan dan perumusan metodologi penelitian belum sepenuhnya selaras dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, sehingga berpotensi menurunkan kualitas proposal yang diajukan.

Berdasarkan observasi diketahui bahwa perumusan luaran dan dampak penelitian proposal seringkali tidak optimal. Luaran dan dampak penelitian cenderung tidak memperhatikan isu-isu sosial baik secara akademik maupun non akademik, luaran capaian yang tidak jelas serta dampaknya yang belum dijelaskan secara eksplisit sehingga kontribusinya dianggap tidak komprehensif. Padahal, dalam proses evaluasi hibah, reviewer menilai proposal tidak hanya berdasarkan kualitas ilmiah penelitian, tetapi juga berdasarkan kejelasan hasil yang diharapkan serta potensi dampak penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan pemecahan masalah di luar ranah akademik. Abma-Schouten et al., (2023) menemukan bahwa reviewer seringkali berargument mengenai *relevansi sosial* dan *kontribusi terhadap solusi* menjadi bagian yang sering muncul dalam pertimbangan pendanaan hibah penelitian.

Setelah dilakukan observasi kepada dosen Fakultas Teknik diketahui bahwa terdapat beberapa aspek yang sebaiknya dikaji kembali sebelum melakukan submit di pendanaan hibah Penelitian Dosen Pemula (PDP) dari DRTPM. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, adapun aspek tersebut yaitu Aspek administrasi, substansi, metodologi dan luaran. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kegiatan workshop atau pelatihan penulisan hibah yang sistematis dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam menyusun proposal dan memperbesar peluang pendanaan yang berhasil. Misalnya, Glowacki et al., (2020) menemukan bahwa setelah mengikuti workshop penulisan hibah, sekitar 80 % peserta berhasil memperoleh dana hibah internal, menunjukkan bahwa intervensi berupa sosialisasi dan pelatihan memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan penerimaan hibah. Berdasarkan hal tersebut, dalam meningkatkan persentase penerimaan dana hibah, maka perlu dilakukan sosialisasi dan *Sharing Session* kepada dosen Fakultas Teknik.

METODE

Pendekatan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan pendekatan Partisipatif dan edukatif. Pendekatan partisipatif dilakukan pada observasi awal yang menekankan keterlibatan aktif peserta dalam mendeskripsikan permasalahan dalam penulisan proposal dana hibah. Peserta tidak hanya berperan sebagai penerima materi, tetapi juga terlibat secara langsung dalam diskusi, berbagi pengalaman, serta

Pendampingan penyusunan proposal hibah penelitian dalam penguatan kapasitas dosen Fakultas Teknik

mengidentifikasi permasalahan dan solusi yang dihadapi dalam penyusunan proposal penelitian. Pendekatan edukatif bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan peserta dalam menyusun proposal penelitian yang berkualitas, khususnya dalam aspek administrasi, substansi, metodologi dan merumuskan luaran serta dampak penelitian yang jelas dan terukur. Pendekatan ini dilakukan dalam penyampaian materi sosialisasi dan *Sharing Session*. Pendekatan ini dipilih agar memungkinkan peserta dapat menerima informasi serta mampu menginternalisasi konsepnya melalui proses tanya jawab dan diskusi.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan dalam 3 tahapan utama yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut. Tahapan persiapan bertujuan untuk mengetahui kebutuhan dan kendala dari partisipan dalam menyiapkan proposal hibah. Tahapan persiapan menggunakan metode observasi melalui FGD bersama dengan dosen Fakultas Teknik dan Rekayasa. Observasi awal pada Gambar 1 dilakukan dengan tujuan untuk memahami kekurangan dalam penulisan proposal dana hibah oleh dosen Fakultas Teknik. Observasi ini dilakukan pada hari Kamis, 04 Desember 2025 di ruang dosen Fakultas Teknik dan Rekayasa Universitas Selamat Sri dengan jumlah peserta diskusi yaitu 11 dosen yang tersebar dari dosen Teknik Sipil dan Teknik Industri.



Gambar 1. Observasi Awal.

Berdasarkan hasil observasi, diketahui kendala dan permasalahan yang dialami dosen Fakultas Teknik dan rekayasa dalam menyusun proposal dana hibah. Permasalahan tersebut kemudian disusun dalam 4 aspek yaitu aspek administrasi, substansi, metodologi dan luaran. Hasil observasi dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Observasi Awal

Aspek	Temuan Hasil Observasi	Permasalahan Utama yang Ditemukan	Implikasi terhadap Proposal
Administrasi	Kurang cermat dalam ketentuan teknis penulisan proposal.	Kesalahan format, jumlah kata, Ketidaksesuaian RAB	Proposal berpotensi gugur pada tahap seleksi awal meskipun substansi cukup baik.

Pendampingan penyusunan proposal hibah penelitian dalam penguatan kapasitas dosen Fakultas Teknik

Aspek	Temuan Hasil Observasi	Permasalahan Utama yang Ditemukan	Implikasi terhadap Proposal
Substansi	Dosen yang telah menyusun proposal seringkali kesulitan dalam merumuskan kebaruan dan urgensi penelitian secara jelas dan eksplisit.	Rumusan masalah yang terlalu umum, research gap dan <i>State of The Art</i> yang masih belum jelas arahnya	Proposal dapat dinilai kurang ilmiah dan memiliki daya saing yang rendah dalam seleksi hibah
Metodologi	Metode telah ditentukan namun beberapa dosen masih memiliki keraguan terhadap keselarasan metodologi dan tujuan serta hasil yang diharapkan	Ketidaksesuaian antara tujuan, metode dan Teknik analisis data	Menurunkan Tingkat kepercayaan reviewer terhadap kelayakan penelitian
Luaran	Luaran umumnya telah disampaikan namun masih bersifat umum dan belum dijelaskan indicator ketercapaiannya serta dampaknya secara eksplisit	Tidak mencantumkan rumah jurnal tujuan, indicator ketercapaian kurang terukur	Reviewer kesulitan dalam menilai kontribusi nyata dari penelitian

Tahapan Pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan *Sharing Session* dengan pendekatan edukatif dan partisipatif. Kegiatan ini terdiri dari penyampaian materi, diskusi interaktif, serta pendampingan awal dalam mengidentifikasi permasalahan dan perbaikan proposal penelitian yang disusun oleh peserta. Materi disusun berdasarkan hasil observasi awal bersama dengan dosen sebagai peserta. Materi yang disusun telah disesuaikan dengan kebutuhan peserta dalam konteks skema hibah Penelitian Dosen Pemula (PDP).

Sharing Session ini disampaikan oleh tim pengabdian yang memiliki pengalaman dalam memperoleh pendanaan hibah Penelitian Dosen Pemula (PDP) sebagai ketua dan anggota peneliti. Materi yang disampaikan berupa kriteria penilaian hibah, administrasi dan teknis proposal, penguatan substansi dan metodologi penelitian serta luaran yang terukur dan memiliki dampak nyata. Tabel 2 menjelaskan cakupan materi kegiatan pengabdian yang disusun untuk mendukung peningkatan pemahaman dosen dalam penyusunan proposal penelitian yang berkualitas.

Tabel 2. Materi Kegiatan Pengabdian

Materi	Uraian Materi	Luaran yang diharapkan
Administrasi dan Teknis	1. Ketentuan Teknis penyusunan proposal dan deskripsi penilaian proposal hibah 2. Ketentuan format penulisan, jumlah kata dan referensi 3. Kesalahan umum dalam administrasi 4. Penyusunan Rencana Anggaran Belanja	Peserta memahami persyaratan administratif dan teknis penyusunan proposal penelitian.
Substansi	1. Penyusunan Latar belakang yang terstruktur	Peserta mampu mengidentifikasi dan

Pendampingan penyusunan proposal hibah penelitian dalam penguatan kapasitas dosen Fakultas Teknik

Materi	Uraian Materi	Luaran yang diharapkan
	2. Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian yang berkesinambungan dengan latar belakang 3. Penyusunan strategi pendekatan masalah 4. Penyusunan Keterbaruan dan <i>State of The Art</i> serta urgensi penelitian	merumuskan substansi penelitian yang lebih jelas dan memiliki kebaruan.
Metodologi	1. Penyelarasan metode dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian 2. Penyusunan desain penelitian 3. Teknik pengumpulan dan analisis data.	Peserta mampu menyusun metodologi penelitian yang tepat dan terintegrasi.
Luaran	1. Indikator ketercapaian penelitian 2. Hasil yang diharapkan atau luaran yang dijanjikan dari penelitian 3. Pemilihan rumah jurnal	Peserta mampu menyusun indikator ketercapaian dan luaran penelitian serta mampu menentukan rumah jurnal yang sesuai

Tahapan evaluasi bertujuan untuk menilai ketercapaian pemahaman peserta secara menyeluruh. Tahapan ini dilakukan dengan mengisi instrument evaluasi oleh peserta setelah menerima materi yang diberikan oleh narasumber. Instrumen evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan, yang mencakup aspek substansi proposal penelitian, metodologi penelitian, perumusan luaran dan dampak penelitian, serta pemenuhan ketentuan administrasi dan teknis penyusunan proposal. Selain itu, diskusi reflektif dimanfaatkan untuk menggali umpan balik peserta mengenai manfaat kegiatan dan perubahan pemahaman awal dalam penyusunan proposal penelitian. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar untuk menilai efektivitas pelaksanaan kegiatan pengabdian serta sebagai bahan perbaikan dan tindak lanjut kegiatan selanjutnya. Tabel 3 menjelaskan instrumen evaluasi yang terdiri dari 12 butir pertanyaan.

Tabel 3. Instrumen Evaluasi Kegiatan Pengabdian

Evaluasi Aspek	Uraian Materi	Skala Penilaian
Administrasi dan Teknis	1. Saya memahami persyaratan administratif dan teknis penyusunan proposal penelitian 2. Setelah saya mengikuti kegiatan ini, saya memperbaiki format penulisan, jumlah kata dan referensi penelitian yang terbaru 3. Setelah saya mengikuti kegiatan ini, saya memperbaiki Rencana Anggaran Penelitian (RAB) pada proposal	Skala Likert 1-5
Substansi	1. Saya mampu mengidentifikasi dan merumuskan substansi penelitian yang lebih jelas dan memiliki kebaruan. 2. Setelah mengikuti kegiatan ini, saya memperbaiki Latar belakang, Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian	Skala Likert 1-5

Evaluasi Aspek	Uraian Materi	Skala Penilaian
	3. Setelah mengikuti kegiatan ini, saya memperbaiki Penyusunan strategi pendekatan masalah 4. Setelah mengikuti kegiatan ini, saya memperbaiki keterbaruan dan <i>State of The Art</i> serta urgensi penelitian saya	
Metodologi	1. Saya mampu menyusun metodologi penelitian yang tepat dan terintegrasi. 2. Setelah mengikuti kegiatan ini, saya memperbaiki desain penelitian saya 3. Setelah mengikuti kegiatan ini, saya memperbaiki teknik pengumpulan dan analisis data	Skala Likert 1-5
Luaran	1. Saya mampu menyusun indicator ketercapaian dan luaran penelitian serta mampu menentukan rumah jurnal yang sesuai 2. Setelah mengikuti kegiatan ini, saya memperbaiki Indikator ketercapaian penelitian 3. Setelah mengikuti kegiatan ini, saya memperbaiki luaran yang dijanjikan dari penelitian 4. Setelah mengikuti kegiatan ini, saya memperbaiki Pemilihan rumah jurnal	Skala Likert 1-5

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dalam beberapa tahapan yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahapan persiapan dilakukan pada hari Kamis, 04 Desember 2025 dengan menggunakan metode Forum Grup Discussion (FGD) kepada dosen Fakultas Teknik dan Rekayasa Universitas Selamat Sri Kendal. Kegiatan ini diikuti oleh 11 Dosen dari teknik sipil dan teknik industri. Hasil dari Tahapan persiapan ini yaitu pemahaman kendala yang dihadapi dosen Fakultas Teknik dalam menyusun proposal dana hibah Penelitian Dosen Pemula (PDP). Kendala tersebut kemudian dikelompokkan dalam 4 aspek yaitu aspek administrasi, substansi, metodologi dan luaran. Berdasarkan hasil FGD ini, tim pengabdian kemudian melakukan penyusunan materi sosialisasi dan *Sharing Session*.

Pada tahapan pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan *Sharing Session* dilakukan secara online pada Kamis, 18 Desember 2025. Kegiatan ini berlangsung dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dengan diikuti oleh 15 peserta. Pada tahap ini, peserta mengikuti pemaparan materi dan diskusi interaktif serta tanya jawab dengan narasumber. Pelaksanaan kegiatan pada Gambar 2 menunjukkan partisipasi aktif peserta, yang tercermin dalam keterlibatan diskusi, berbagi pengalaman dan penyampaian kendala yang dihadapi saat penyusunan proposal hibah penelitian dosen pemula ini.

Tahapan terakhir dari kegiatan ini yaitu tahap evaluasi. Pada tahap ini para peserta diberikan kuisioner untuk mengetahui perubahan terhadap pemahaman materi yang telah diberikan sebelumnya. Kuisioner disebarkan setelah 1 minggu dari kegiatan *Sharing Session*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pada bagian mana yang dilakukan perbaikan setelah mengikuti kegiatan ini. Berdasarkan hasil evaluasi diketahui bahwa seluruh peserta melakukan perbaikan setelah mengikuti kegiatan ini.

Berdasarkan hasil evaluasi pada Tabel 4 diketahui jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini yaitu sebanyak 15 peserta. Berdasarkan Tabel 4, mayoritas peserta berada pada kategori memahami dan sangat memahami perbaikan dalam 4 aspek kendala yang dihadapi. Aspek luaran merupakan aspek yang memiliki rata-rata tingkat pemahaman yang paling tinggi yaitu 4,3 kemudian Aspek Administrasi dan Substansi yaitu masing-masing 4 dan yang paling rendah yaitu aspek metodologi dengan nilai rata-rata pemahaman yaitu 3,9.

Pendampingan penyusunan proposal hibah penelitian dalam penguatan kapasitas dosen Fakultas Teknik

Gambar 2. *Sharing Session*

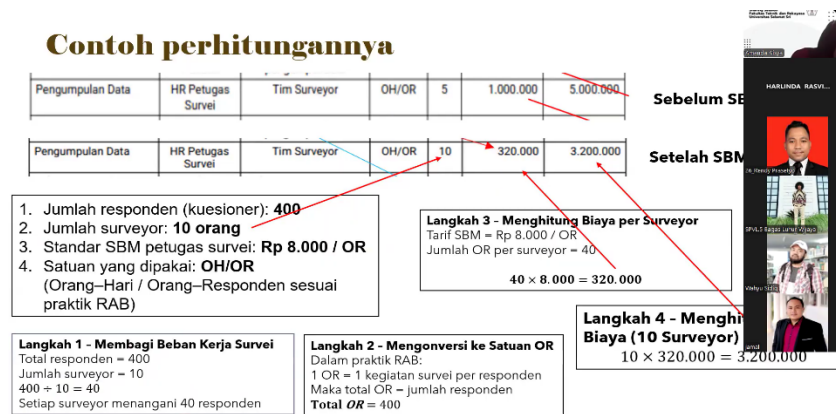
Tabel 4 Descriptive Statistics

Aspek	N	Mean	Kategori
Pemahaman persyaratan administratif dan teknis	15	4.0	Memahami
Memahami identifikasi dan merumuskan substansi penelitian yang lebih jelas dan memiliki kebaruan.	15	4.0	Memahami
Memahami penyusunan metodologi penelitian yang tepat dan terintegrasi.	15	3.9	Memahami
Memahami indikator ketercapaian dan luaran penelitian serta mampu menentukan rumah jurnal yang sesuai	15	4.3	Sangat Memahami

Analisis Hubungan aspek administrasi proposal dan tingkat perbaikan

Berdasarkan pada hasil analisis aspek administrasi, diketahui terdapat 2 hal yang mampu meningkatkan kemungkinan penerimaan dana hibah yaitu perbaikan dalam kesalahan umum seperti format penulisan, jumlah kata, referensi dan perbaikan pada rencana anggaran biaya (RAB). Pada pemaparan kesalahan umum mengacu pada buku panduan proposal penelitian dosen pemula yang diterbitkan oleh DRTPM. Beberapa pertanyaan diajukan oleh peserta saat diskusi seperti penggunaan referensi terbaru, penggunaan aplikasi Mendeley dan perbaikan dalam jumlah kata.

Pada pemaparan terkait rencana anggaran biaya (RAB), kegiatan ini membantu peserta dalam memahami penyusunan rencana biaya yang mencerminkan kesiapan dan kelayakan pelaksanaan penelitian hibah. Pada kegiatan ini narasumber memberikan contoh perhitungan RAB pada Gambar 3 berdasarkan penelitian yang lolos dana hibah. Peserta diharapkan memahami perlu adanya keselarasan antara rencana penelitian, metodologi dan alokasi anggaran biaya yang diajukan, sehingga setiap komponen anggaran dapat dijustifikasi secara logis. Hal ini mendorong peserta untuk menyesuaikan RAB agar lebih realistis, terukur, relevan dengan tujuan penelitian dan sesuai dengan anggaran yang telah ditentukan sebelumnya oleh DRTPM. Hal ini sejalan dengan penelitian Patil, (2017) yang menjelaskan salah satu perencanaan anggaran proposal hibah yaitu perincian anggaran biaya haruslah wajar, dapat diterima dan seharusnya terkait dengan tujuan proposal penelitian sehingga anggaran menjadi realistis.



Gambar 3. Contoh Perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) Proposal Hibah Penelitian

Setelah dilakukan kegiatan *Sharing Session*, peserta diberikan kuisioner yang bertujuan untuk mengetahui diketahui hubungan Tingkat pemahaman dan perbaikan yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil analisis *crosstab* pada Tabel 5, diketahui hubungan pemahaman administrasi dengan perbaikan format penulisan oleh peserta dan RAB. Peserta yang sangat memahami pemaparan tentang administrasi dan teknis dari narasumber memiliki kecenderungan untuk memperbaiki dan melakukan perubahan secara signifikan pada format penulisan, jumlah kata dan referensi terbaru pada proposal yang telah dikerjakan. Hal ini juga terjadi pada peserta yang secara signifikan melakukan perbaikan pada RAB proposal yaitu peserta yang sangat memahami pemaparan aspek administrasi dan teknis. Wisdom et al., (2015) menjelaskan bahwa kesesuaian isi proposal dengan kebutuhan kompetisi pendanaan berpengaruh pada keberhasilan proposal. Lebih jauh Wisdom et al., (2015) menjelaskan Setiap komponen pendanaan perlu disajikan secara jelas, akurat, dan spesifik, disertai penjelasan mengenai urgensi dan relevansinya terhadap kegiatan yang diusulkan. Anggaran yang paling efektif adalah anggaran yang realistis, proporsional, serta selaras dengan ruang lingkup proposal, sehingga tidak mengusulkan pekerjaan yang melampaui kemampuan pendanaan yang tersedia.

Tabel 5. Hubungan Perbaikan Proposal dengan Pemahaman Aspek Administrasi

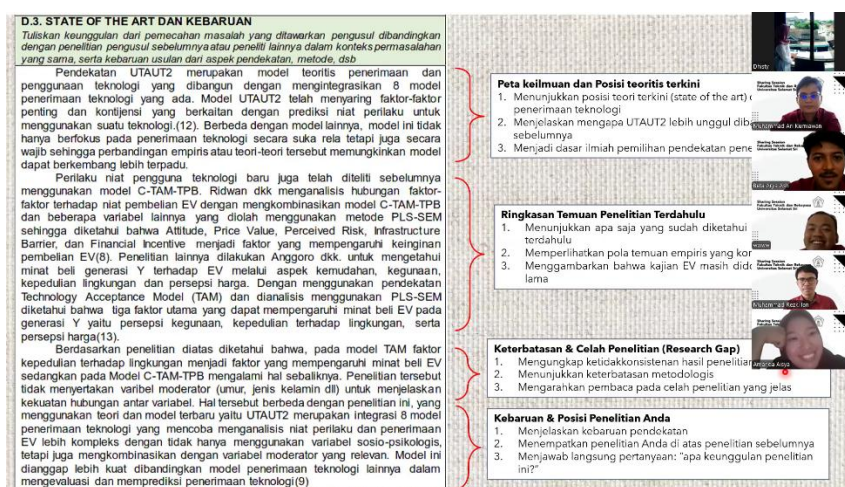
			Pemahaman persyaratan administratif dan teknis			Total
			Cukup memahami	Memahami	Sangat memahami	
Memperbaiki format penulisan, jumlah kata dan referensi penelitian yang terbaru	Melakukan perubahan kecil	Count	1	2	1	4
		%	25.0%	50.0%	25.0%	100.0%
	Melakukan perubahan sedang	Count	1	2	0	3
		%	33.3%	66,7%	0,0%	100.0%
	Melakukan perubahan signifikan	Count	1	0	3	4
		%	25%	0.0%	75%	100.0%
	Melakukan Perubahan yang sangat signifikan	Count	1	1	2	4
		%	25.0%	25.0%	50.0%	100.0%
Total		Count	4	5	6	15
		%	26.7%	33.3%	40.0%	100.0%
Memperbaiki Rencana Anggaran Penelitian (RAB) pada proposal	Melakukan perubahan sedang	Count	3	1	0	4
		%	75,0%	25,0%	0,0%	100,0%
	Melakukan perubahan signifikan	Count	0	2	3	5
		%	0,0%	40,0%	60,0%	100,0%
	Melakukan Perubahan yang sangat signifikan	Count	1	2	3	6
		%	16,7%	33,3%	50,0%	100,0%

Pendampingan penyusunan proposal hibah penelitian dalam penguatan kapasitas dosen Fakultas Teknik

		Pemahaman persyaratan administratif dan teknis			Total
		Cukup memahami	Memahami	Sangat memahami	
Total	Count	4	5	6	15
	%	26,7%	33,3%	40,0%	100,0%

Analisis Hubungan pemahaman aspek Substansi dan tingkat perbaikannya

Pemahaman aspek substansi terdiri dari materi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, pendekatan masalah, keterbaruan dan *State of The Art* serta urgensi penelitian. Pada tahap ini, peserta didorong untuk mengidentifikasi kelemahan substansi pada proposal yang sedang disusun serta mendiskusikan strategi perbaikannya. Pada Gambar 4, diskusi dilakukan secara partisipatif dengan memberikan contoh perumusan masalah dan tujuan penelitian yang lebih terarah, sehingga peserta memperoleh gambaran praktis dalam memperkuat substansi proposal penelitian.



Gambar 4. Pemaparan aspek substansi terkait *State of The Art* dan kebaruan

Berdasarkan hasil *crosstab* pada Tabel 6 yang menjelaskan hubungan Tingkat pemahaman dan perbaikan yang dilakukan oleh peserta, diketahui peserta yang cukup memahami aspek substansi, memiliki kecenderungan akan melakukan perubahan kecil pada latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitiannya. Sedangkan peserta yang memiliki pemahaman yang tinggi akan memiliki kecenderungan melakukan perubahan secara signifikan pada proposal yang telah disusun sebelumnya. Pada penyusunan strategi pendekatan masalah menunjukkan bahwa peserta yang telah memahami pemaparan akan melakukan perbaikan sedang atau tidak begitu banyak melakukan perubahan pada proposal penelitian yang telah ditulis sebelumnya. Hal yang sama juga terjadi pada perbaikan keterbaruan dan *State of The Art* yang menunjukkan peserta melakukan perbaikan yang signifikan adalah peserta yang sangat memahami pemaparan aspek substansi penelitian yang disampaikan oleh narasumber. Meningkatkan pemahaman *State of The Art* menunjukkan pemahaman peneliti terhadap perkembangan pengetahuan. Hal tersebut juga dijelaskan pada penelitian Barry et al., (2022) yaitu SotA menyajikan tinjauan historis yang lebih luas tentang perkembangan pengetahuan dan keputusan yang melahirkan pemahaman modern.

Tabel 6. Hubungan Perbaikan Proposal dengan Pemahaman Aspek Substansi

		Memahami identifikasi dan merumuskan substansi penelitian yang lebih jelas dan memiliki kebaruan.				Total
			Cukup memahami	Memahami	Sangat memahami	
Memperbaiki Latar belakang, Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian	Melakukan perubahan kecil	Count	2	1	0	3
		%	66,7%	33,3%	0,0%	100,0%
	Melakukan perubahan sedang	Count	0	1	2	3
		%	0,0%	33,3%	66,7%	100,0%
	Melakukan perubahan signifikan	Count	1	2	3	6
Memperbaiki Penyusunan strategi pendekatan masalah		%	16,7%	33,3%	50,0%	100,0%
	Melakukan Perubahan yang sangat signifikan	Count	0	1	2	3
		%	0,0%	33,3%	66,7%	100,0%
	Total	Count	3	5	7	15
		%	20,0%	33,3%	46,7%	100,0%
Memperbaiki keterbaruan dan <i>State of The Art</i> serta urgensi penelitian saya	Melakukan perubahan kecil	Count	2	1	1	4
		%	50,0%	25,0%	25,0%	100,0%
	Melakukan perubahan sedang	Count	1	3	2	6
		%	16,7%	50,0%	33,3%	100,0%
	Melakukan perubahan signifikan	Count	0	1	2	3
Total		%	0,0%	33,3%	66,7%	100,0%
	Melakukan Perubahan yang sangat signifikan	Count	0	0	2	2
		%	0,0%	0,0%	100,0%	100,0%
	Total	Count	3	5	7	15
		%	20,0%	33,3%	46,7%	100,0%
Memperbaiki keterbaruan dan <i>State of The Art</i> serta urgensi penelitian saya	Melakukan perubahan sedang	Count	1	2	1	4
		%	25,0%	50,0%	25,0%	100,0%
	Melakukan perubahan signifikan	Count	1	1	3	5
		%	20,0%	20,0%	60,0%	100,0%
	Melakukan Perubahan yang sangat signifikan	Count	1	2	3	6
Total		%	16,7%	33,3%	50,0%	100,0%
	Total	Count	3	5	7	15
		%	20,0%	33,3%	46,7%	100,0%

Analisis Hubungan Pemahaman Aspek Metodologi dan Tingkat Perbaikannya

Pelaksanaan kegiatan pemaparan materi aspek metodologis difokuskan pada penguatan desain penelitian, pengumpulan data serta pemilihan analisis yang tepat sehingga penelitian memiliki keselarasan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Pada tahapan ini, peserta diharapkan kembali menelaah proposal yang telah dibuat sebelumnya untuk mengidentifikasi penyusunan dan kesesuaian metodologi. Pada Gambar 5 dilakukan diskusi secara partisipatif dengan memberikan contoh penerapan metode penelitian yang relevan sehingga peserta memperoleh pemahaman praktis dalam merancang metodologi penelitian yang lebih sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan.

Bagian 1

Metode Penelitian

Pendekatan: Kuantitatif

Desain: Survei

Populasi: Mahasiswa aktif di D.I. Yogyakarta ($N=460.628$)

Sampel: 400 responden
(Disproportionate stratified random sampling, Slovin $e=5\%$)

Instrumen: Kuesioner skala Likert (1-5)

Analisis Data: Statistik deskriptif & SEM-PLS

Jenis dan desain penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, Metode dengan analisis perhitungan angka secara matematik bertujuan untuk suatu masalah tetapi menghasilkan generalisasi.(14) Oleh karena jenis kuantitatif dengan desain survei untuk mengumpulkan data di pada penelitian ini.

Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan data

Populasi yaitu mahasiswa aktif yang sedang berkuliah di Mahasiswa pada penelitian ini terdiri dari mahasiswa Diploma, S1, dan Spesialis. Populasi mahasiswa yaitu 460.628 jiwa(15). Pengkuiser menggunakan teknik disproporsionate stratified random dikarenakan populasi mahasiswa S2, S3, Profesi dan Spe proporsional maka diambil seluruhnya. Penentuan besar sampel dila tingkat kepercayaan 95%. Teknik pengumpulan data dilaku menyebarkan kuisiuner kepada responden. Kuisiuner menggunakan dengan skala angka 1-5 dari pilihan sangat tidak setuju (STS) si sangat setuju (SS). Berikut penentuan masing-masing besaran sam

Jenjang	Mahasiswa Baru(A)	Mahasiswa Terdaftar(B)	Mahasiswa Lulus(C)	Total (A+B-C) (D)	Slovin (e=5%) (E)	Sampel (D/Total)x E
Diploma	14.092	47.698	14.704	47.086	400	41
S1	85.726	346.103	64.277	367.552	400	319
S2-S3	19.490	48.360	21.860	45.990	400	40
Total				460.628		400

Gambar 5. Pemaparan Aspek Metodologi terkait Desain Penelitian

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 7 diketahui bahwa setelah dilakukan kegiatan pengabdian ini, peserta melakukan beberapa perbaikan pada desain penelitian dan teknik pengumpulan data serta analisis data. Peserta yang telah sangat memahami pemaparan materi aspek metodologi memiliki kecenderungan melakukan perubahan kecil hingga sedang pada desain penelitian, Teknik pengumpulan dan analisis data. Hal ini dapat terjadi karena desain penelitian sebelumnya masih relevan untuk menjawab rumusan permasalahan yang telah diperbaiki, sehingga revisi metodologi lebih diarahkan pada penyempurnaan dan penyesuaian teknis. Selain itu, perubahan metodologi memerlukan kehati-hatian karena berkaitan erat dengan konsistensi antarbagian proposal, sehingga peserta cenderung melakukan penyesuaian secara terukur dan selektif. Peserta cenderung melakukan penyesuaian secara terukur dan selektif misalnya melalui temuan studi pilot agar integritas desain dan kesesuaian antara tujuan, metode, dan luaran tetap terjaga. (Garg, 2016; Malmqvist et al., 2019)

Tabel 7. Hubungan Perbaikan Proposal dengan Pemahaman Aspek Metodologi

			Memahami penyusunan metodologi penelitian yang tepat dan terintegrasi.			Total
			Cukup memahami	Memahami	Sangat memahami	
Memperbaiki desain penelitian saya	Melakukan perubahan kecil	Count	0	1	3	4
		%	0,0%	25,0%	75,0%	100,0%
	Melakukan perubahan sedang	Count	1	0	3	4
		%	25,0%	0,0%	75,0%	100,0%
	Melakukan perubahan signifikan	Count	1	2	1	4
		%	25,0%	50,0%	25,0%	100,0%
Total	Melakukan perubahan yang sangat signifikan	Count	1	2	0	3
		%	33,3%	66,7%	0,0%	100,0%
		Count	3	5	7	15
		%	20,0%	33,3%	46,7%	100,0%
Memperbaiki teknik pengumpulan dan analisis data	Melakukan perubahan kecil	Count	0	1	3	4
		%	0,0%	25,0%	75,0%	100,0%
	Melakukan perubahan sedang	Count	1	0	2	3
		%	33,3%	0,0%	66,7%	100,0%
	Melakukan perubahan signifikan	Count	1	2	1	4
		%	25,0%	50,0%	25,0%	100,0%
		Count	1	2	1	4

		Memahami penyusunan metodologi penelitian yang tepat dan terintegrasi.			Total
		Cukup memahami	Memahami	Sangat memahami	
Melakukan Perubahan yang sangat signifikan	%	25,0%	50,0%	25,0%	100,0%
Total	Count	3	5	7	15
	%	20,0%	33,3%	46,7%	100,0%

Analisis Hubungan pemahaman aspek luaran dan tingkat perbaikannya

Pelaksanaan pemaparan materi aspek luaran difokuskan pada pemahaman peserta tentang indikator ketercapaian, hasil yang diharapkan dan pemilihan rumah jurnal. Kegiatan ini berlangsung secara aktif dan dua arah, dimana setelah pemaparan peserta diminta Kembali untuk meninjau Kembali luaran pada proposal yang telah disusun. Pada Gambar 6 peserta menyampaikan beberapa pertanyaan dan pengalaman dalam penyusunan luaran sehingga diskusi berkembang secara partisipatif kemudian Bersama-sama berdiskusi untuk menilai Tingkat keterukuran dan kejelasan luaran dari penelitian dana hibah. Interaksi tersebut mendorong peserta untuk lebih kritis dalam merencanakan luaran penelitian dan memahami pentingnya luaran sebagai indikator keberhasilan penelitian yang dapat dievaluasi. Penelitian oleh Zhang et al., (2025) menegaskan bahwa evaluasi kinerja penelitian sering mengandalkan pencapaian luaran penelitian seperti publikasi dan penyelesaian proyek sebagai ukuran keberhasilan.

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 8, hubungan antara pemahaman aspek luaran dan perbaikan proposal menunjukkan adanya kecenderungan peserta yang memahami pemaparan materi ini hanya akan melakukan perbaikan sedang pada indikator ketercapaian penelitian, sedangkan peserta yang sangat memahami pemaparan ini akan melakukan perubahan yang signifikan pada indikator ketercapaian penelitian. Temuan lainnya pada analisis ini yaitu peserta yang berada pada kategori sangat memahami pemaparan aspek luaran memiliki kecenderungan akan melakukan perubahan yang sangat signifikan pada luaran yang dijanjikan dan pemilihan rumah jurnal yang baik. Temuan ini sesuai dengan penelitian penelitian Enciso dan Cababaro Bueno, (2024) melakukan evaluasi workshop penulisan di perguruan tinggi dan menjelaskan bahwa sebagian besar peserta melaporkan peningkatan keyakinan diri dalam menulis artikel jurnal setelah pelatihan, serta kesiapan untuk memilih jurnal yang sesuai dengan kualitas penelitiannya.



Gambar 6. Pemaparan Aspek Metodologi terkait Indikator Ketercapaian Luaran

Tabel 8. Hubungan Perbaikan Proposal dengan Pemahaman Aspek Luaran

			Memahami indikator ketercapaian dan luaran penelitian serta mampu menentukan rumah jurnal yang sesuai			Total
			Cukup memahami	Memahami	Sangat memahami	
Memperbaiki Indikator ketercapaian penelitian	Melakukan perubahan sedang	Count	1	3	1	5
		%	20,0%	60,0%	20,0%	100,0%
	Melakukan perubahan signifikan	Count	2	1	3	6
		%	33,3%	16,7%	50,0%	100,0%
	Melakukan Perubahan yang sangat signifikan	Count	1	1	2	4
		%	25,0%	25,0%	50,0%	100,0%
Total		Count	4	5	6	15
		%	26,7%	33,3%	40,0%	100,0%
Memperbaiki luaran yang dijanjikan dari penelitian	Melakukan perubahan kecil	Count	2	1	0	3
		%	66,7%	33,3%	0,0%	100,0%
	Melakukan perubahan sedang	Count	1	2	1	4
		%	25,0%	50,0%	25,0%	100,0%
	Melakukan perubahan signifikan	Count	0	1	2	3
		%	0,0%	33,3%	66,7%	100,0%
	Melakukan Perubahan yang sangat signifikan	Count	1	1	3	5
		%	20,0%	20,0%	60,0%	100,0%
Total		Count	4	5	6	15
		%	26,7%	33,3%	40,0%	100,0%
Memperbaiki Pemilihan rumah jurnal	Melakukan perubahan kecil	Count	3	1	1	5
		%	60,0%	20,0%	20,0%	100,0%
	Melakukan perubahan sedang	Count	1	2	0	3
		%	33,3%	66,7%	0,0%	100,0%
	Melakukan perubahan signifikan	Count	0	2	1	3
		%	0,0%	66,7%	33,3%	100,0%
	Melakukan Perubahan yang sangat signifikan	Count	0	0	4	4
		%	0,0%	0,0%	100,0%	100,0%
Total		Count	4	5	6	15
		%	26,7%	33,3%	40,0%	100,0%

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan melalui sosialisasi dan *Sharing Session* diikuti oleh 15 peserta dengan aktif dan antusiasme yang tinggi. Berdasarkan hasil analisis kegiatan terbukti mampu meningkatkan pemahaman peserta terhadap empat aspek utama dalam penyusunan proposal dana hibah yaitu aspek administrasi, substansi, metodologi dan luaran. Peningkatan tersebut tercermin dari perbaikan proposal yang dilakukan peserta dengan tingkat perbaikan yang bervariasi pada masing-masing aspek. Pada pemaparan aspek administrasi dan teknis, peserta memiliki kecenderungan untuk memperbaiki dan melakukan perubahan secara signifikan pada format penulisan, jumlah kata dan referensi terbaru serta rancangan anggaran belanja (RAB) pada proposal yang telah dikerjakan. Pada aspek substansi, peserta yang sangat memahami pemaparan aspek substansi memiliki kecenderungan untuk melakukan perbaikan secara signifikan pada latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kebaruan dan *State of The Art*. Sedangkan peserta yang

telah memahami pemaparan aspek substansi akan melakukan perbaikan sedang atau tidak begitu banyak melakukan perubahan pendekatan masalah pada proposal penelitian yang telah disusun sebelumnya. Pada aspek metodologi, peserta yang telah sangat memahami pemaparan materi aspek metodologi memiliki kecenderungan melakukan perubahan kecil hingga sedang pada desain penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data. Pada aspek luaran penelitian, peserta yang sangat memahami pemaparan ini akan melakukan perubahan yang signifikan pada indikator ketercapaian penelitian, luaran yang dijanjikan dan pemilihan rumah jurnal yang baik.

Secara keseluruhan, pendekatan edukatif dan partisipatif yang diterapkan dalam kegiatan ini mendorong peserta untuk merefleksikan kualitas proposal penelitian yang disusun serta melakukan perbaikan secara lebih terarah dan realistis. Temuan ini mengindikasikan bahwa kegiatan pengabdian berperan sebagai sarana penguatan kapasitas dosen dalam penyusunan proposal penelitian. Kegiatan serupa disarankan untuk dilakukan secara berkelanjutan dengan pendampingan lanjutan agar peningkatan kualitas proposal penelitian dapat terus ditingkatkan dan berdampak pada keberhasilan pengajuan hibah penelitian di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Akhirnya segala ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada jajaran pimpinan Fakultas Teknik dan Rekayasa Universitas Selamat Sri Kendal dan peserta yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada LPPM Universitas Selamat Sri yang telah memfasilitasi dan mendukung terselenggaranya kegiatan ini dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Abma-Schouten, R., Gijbels, J., Reijmerink, W., & Meijer, I. (2023). Evaluation of research proposals by peer review panels: broader panels for broader assessments? *Science and Public Policy*, 50(4), 619–632. <https://doi.org/10.1093/SCIPOL/SCAD009>
- Alasmari, F., Alomary, S., Aljarallah, M., Omair, A., Mohamud, M., & Masuadi, E. (2024). Difficulties In Research Proposal Writing. *International Journal of Advanced Research*, 12(01), 903–909. <https://doi.org/10.21474/IJAR01/18201>
- Barry, E. S., Merkebu, J., & Varpio, L. (2022). State-of-the-art literature review methodology: A six-step approach for knowledge synthesis. *Perspectives on Medical Education*, 11(5), 281. <https://doi.org/10.1007/S40037-022-00725-9>
- Dempsey, M., Brennan, A., & Mcavoy, J. (2020). Barriers And Waste In The Research Grant Application Process In Higher Education Through A Lean Six Sigma Lens. *Management and Production Engineering Review*, 11, 119–127. <https://doi.org/10.24425/mper.2020.134938>
- Enciso, R. E., & Cababaro Bueno, D. (2024). Post-Training Evaluation: Assessing Participant Feedback and Long-Term Impact of Research Writing and Publications Workshop. *Institutional Multidisciplinary Research and Development Journal IMRaD Journal*, 7(2). <https://orcid.org/0000-0003-0072-0326>
- Garg, R. (2016). Methodology for research I. *Indian Journal of Anaesthesia*, 60(9), 640. <https://doi.org/10.4103/0019-5049.190619>
- Glowacki, S., Nims, J. K., & Liggitt, P. (2020). Determining the Impact of Grant Writing Workshops on Faculty Learning. *Journal of Research Administration*, 51(2), 58–83.
- Hug, S. E., & Aeschbach, M. (2020). Criteria for assessing grant applications: a systematic review. *Palgrave Communications* 2020 6:1, 6(1), 37-. <https://doi.org/10.1057/s41599-020-0412-9>
- Malmqvist, J., Hellberg, K., Möllås, G., Rose, R., & Shevlin, M. (2019). Conducting the Pilot Study: A Neglected Part of the Research Process? Methodological Findings Supporting the Importance of Piloting in Qualitative Research Studies. *International Journal of Qualitative Methods*, 18. <https://doi.org/10.1177/1609406919878341>

- Mocanu, M., Rusu, V. D., & Bibiri, A. D. (2024). Competing for research funding: Key elements impacting the evaluation of grant proposal. *Heliyon*, 10(16), e36015. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e36015>
- Patil, S. G. (2017). How to plan and write a budget for research grant proposal? *Journal of Ayurveda and Integrative Medicine*, 10(2), 139. <https://doi.org/10.1016/J.JAIM.2017.08.005>
- Van Den Besselaar, P., & Mom, C. (2022). The effect of writing style on success in grant applications. *Journal of Informetrics*, 16(1), 101257. <https://doi.org/10.1016/J.JOI.2022.101257>
- Weidmann, A. E., Cadogan, C. A., Fialová, D., Hazen, A., Henman, M., Lutters, M., Okuyan, B., Paudyal, V., & Wirth, F. (2023). How to write a successful grant application: guidance provided by the European Society of Clinical Pharmacy. *International Journal of Clinical Pharmacy*, 45(3), 781. <https://doi.org/10.1007/S11096-023-01543-7>
- Wisdom, J. P., Riley, H., & Myers, N. (2015). Recommendations for Writing Successful Grant Proposals: An Information Synthesis. *Academic Medicine*, 90(12), 1720–1725. <https://doi.org/10.1097/ACM.0000000000000811>
- Zhang, S., Hamid, A. H. A., & Alias, B. S. (2025). A Study on Research Performance Evaluation: A Systematic Literature Review. *Journal of Scientometric Research*, 14(2), 383–398. <https://doi.org/10.5530/JSCIRES.20251910>